

## ABSTRACT

Suwignyo, Agus. (1997). *Syntactic minimum requirements for different levels of English students*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

In line with the widening application of the Communicative Language Teaching and Learning, there is a tendency that English students pay more attention on the communicative aspect in learning English than to the grammatical structures of the language. Consequently, syntactic errors could unavoidably be found in the written works of English students at Sanata Dharma University. The syntactic errors were even of the lowest acceptable standards of using English which were in the university known as the Minimum Requirements. This research investigated the problems encountered by the English students at Sanata Dharma University Yogyakarta in dealing with syntactic Minimum Requirements.

This was survey research taking students of the English Language Education Study Program at Sanata Dharma University as the population. With the purposive random sampling technique, this research had four groups of subjects, namely English students of semester 2, semester 4, semester 6 and semester 8 of the 1995/1996 Academic Year. Data were taken from the research subjects' first insertive tests of Writing and were computed by the Non-Parametric Kruskal-Wallis One-Way Analysis of Variance.

The results of this research show that (1) students of higher levels were not always more proficient in the avoidance of making syntactic Minimum Requirement errors than students of the lower levels, (2) students of each of the four levels made syntactic errors which were characteristic of their own level and thus (3) are needing different new lists of syntactic Minimum Requirements. This research proposed the new lists of syntactic Minimum Requirements for English students of semesters 2, 4, 6, and 8 (Appendix 7).

## ABSTRAK

Suwignyo, Agus. (1997). *Syntactic minimum requirements for different levels of English students*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Sejalan dengan meluasnya penerapan Pendekatan Kebermaknaan dalam Pengajaran Bahasa, terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa bahasa Inggris lebih memperhatikan aspek komunikatif dalam belajar bahasa Inggris daripada aspek struktur gramatikal bahasa tersebut. Akibatnya, banyak kesalahan sintaksis dibuat oleh mahasiswa tersebut dalam karya-karya tulis mereka. Kesalahan sintaksis ini bahkan berkaitan dengan tuntutan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang pengguna bahasa Inggris, yang di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma disebut *Minimum Requirements*. Penelitian ini merupakan telaah permasalahan yang dihadapi mahasiswa bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berkaitan dengan *Minimum Requirements* sintaks.

Penelitian survei ini mengambil mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sebagai populasi. Dengan teknik sampling terencana and acak, penelitian ini mencakup empat kelompok subjek, yaitu mahasiswa PBI semester 2, semester 4, semester 6, and semester 8 dari Tahun Akademik 1995/1996. Data dikumpulkan dari Ujian Sisipan I mata kuliah Writing dan dihitung menggunakan metode Analisis Varians Satu Arah Non Parametrik, dengan alat hitung statistik Kruskal-Wallis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) mahasiswa dari tingkat lebih tinggi tidak selalu lebih fasih dalam menghindari kesalahan *Minimum Requirements* sintaks daripada mahasiswa dari tingkat lebih rendah, (2) setiap kelompok semester mahasiswa dari keempat kelompok semester membuat kesalahan yang khas dengan tingkat (semester) mereka dan karena itu (3) kini memerlukan daftar baru *Minimum Requirements* sintaks yang berbeda-beda. Penelitian ini mengusulkan daftar baru *Minimum Requirements* sintaks untuk semester 2, 4, 6, dan 8 (Apendiks 7).